



| | | | |
|-------------|--|--------------|--|
| Media Title | Investor Daily | | |
| Head Line | Dua Proyek Tol Trans-Jawa Dikonstruksi Tahun Ini | | |
| Date | 17 April 2014 | Color | |
| Section | News | Circulation | |
| Page No | 6 | Article Size | |
| Journalist | ean | Advalue | |
| Frequency | Daily | PR Value | |

Dua Proyek Tol Trans-Jawa Dikonstruksi Tahun Ini

JAKARTA – Pemerintah menargetkan konstruksi tol Batang-Semarang seksi II dan tol Pejagan-Pemalang seksi I-II dimulai tahun ini. Pemerintah daerah telah memanggil pemegang konsesi tol Semarang-Batang, PT Marga Setiapurita, untuk mempercepat proses pengadaan lahan jalan tol sepanjang 75 kilometer (km) tersebut.

“Kalau masalah tanah ini beres, tanah yang bebas sekitar 90%, sehingga proyek bisa dikonstruksi,” kata Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Djoko Murjanto di Jakarta, baru-baru ini.

Djoko mengungkapkan, percepatan pembebasan lahan dilakukan agar konstruksi tol Batang Pemalang seksi II sepanjang 36,35 km dapat direalisasikan. Konstruksi tol seksi II dari Batang Timur-Weleri tersebut dapat segera dilakukan bila lahan milik perusahaan pelat merah, Perum Perhutani, dapat dibebaskan.

Namun begitu, pembebasan lahan di ruas tol ini terkendala lantaran tim pembebasan tanah (TPT) sempat tidak memperoleh biaya operasional pelaksanaan (BOP) pembebasan tanah dari pemegang konsesi jalan tol ini. Bahkan, TPT sempat menalangi biaya operasional pelaksanaan (BOP) sebesar Rp 50 juta. Akibat dari hal ini, proses pembebasan lahan terhenti cukup lama. Tapi Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo sudah memanggil investor tol tersebut untuk mencari jalan keluar masalah tersebut. “Talangan

biaya ini kabarnya sudah dibayarkan, lalu tagihan lainnya akan bertahap dibayar. Ini *kan* BOP saja belum kelar, bagaimana proses musyawarah pembebasan lahan bisa dimulai,” jelas dia.

Lebih lanjut, Djoko menuturkan, upaya Gubernur Jateng sangat signifikan mendorong proses pengadaan lahan tol Batang-Semarang. Di sisi lain, dia mengkhawatirkan adanya lahan sawah produktif yang terkena pembebasan lahan ini. Namun, kebutuhan infrastruktur juga dirasa penting untuk meningkatkan perekonomian provinsi tersebut.

“Gubernur Jateng yang dulu lebih ke Semarang-Solo karena khawatir permasalahan sawah. Tetapi Pak Ganjar lihat infrastruktur perlu diprioritaskan, sehingga soal sawah sudah tidak ada masalah lagi,” papar dia.

Pejagan-Pemalang

Sementara itu, lanjut Djoko, dirinya optimistis proses konstruksi tol Pejagan-Pemalang dapat dimulai tahun ini, menyusul pembebasan tanah seksi I Pejagan-Brebes Barat sudah mencapai 98%. Adapun seksi II Brebes Barat-Timur juga diharapkan bisa dikonstruksi. Karena itu, PT Pejagan Pemalang Toll Road diharapkan dapat segera memperoleh pendanaan untuk konstruksi tol ini.

“Progres pembebasan tanah *kan* sudah bagus, jadi proses fisik harusnya dimulai. Ya, mudah-mudahan sebelum pemilihan presiden sudah bisa

mulai. Namun, mereka *kan* juga harus mengurus administrasi dulu di Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT),” jelas Djoko.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazali sebelumnya mengakui, pemilik konsesi tol Pejagan-Pemalang saat ini tengah memproses persetujuan desain dan mendekati kontraktor untuk bisa merealisasikan salah satu ruas tol trans-Jawa tersebut.

“Namun, PT Pejagan Pemalang Toll Road (PPTR) belum bisa memberikan jawaban soal perbankan yang akan memberikan pinjaman,” tutur dia.

Kendati demikian, kata dia, anak usaha PT MNC Infrastruktur Utama itu telah berkomitmen memenuhi perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT) agar seksi I dan II dapat dikonstruksi. “Awalnya mereka memang tidak mau konstruksi, tapi akhirnya mereka bilang ke Pak Menteri Pekerjaan Umum bahwa mereka berkomitmen untuk bangun,” papar Gani.

Sebelumnya, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo siap membantu percepatan proses pengadaan lahan di tiga ruas tol trans-Jawa, yaitu Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, dan Batang-Semarang.

“Saya sangat siap. Saya mohon izin dari Pak Menteri untuk berkoordinasi mempercepat proyek lainnya seperti Semarang-Batang,” kata dia, saat persmian tol Ungaran-Bawen, belum lama ini. (ean)